

## ABSTRAK

### NILAI BUDAYA DALAM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

DELA SHANTIYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat daerah Lampung dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini berfokus pada lima cerita rakyat dari Lampung untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya, serta relevansinya dalam konteks pendidikan. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai budaya dalam cerita rakyat Lampung dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP dan bagaimana relevansinya dalam pengajaran bahasa serta pembentukan karakter siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan kutipan teks dari buku cerita rakyat Lampung. Selanjutnya, teknik analisis data meliputi kegiatan membaca dan memahami teks, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data, melakukan pengkodean berdasarkan indikator nilai budaya, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita rakyat daerah Lampung mengandung berbagai nilai budaya, yang mencakup: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, yang meliputi nilai religius, keimanan, rasa syukur, dan kepasrahan; (2) hubungan manusia dengan alam, yang mencakup menjaga, menghormati, dan memanfaatkan alam secara bijaksana; (3) hubungan manusia dengan masyarakat, yang meliputi norma sosial, adat istiadat, solidaritas, dan tanggung jawab sosial; (4) hubungan manusia dengan manusia lain, yang meliputi saling menghormati, tolong-menolong, keadilan, dan kesetiaan; serta (5) hubungan manusia dengan diri sendiri, yang mencakup kejujuran, kerja keras, keteguhan prinsip, dan pengendalian diri. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP sebagai bahan ajar sastra daerah yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter, memperkuat identitas budaya lokal, serta mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan analisis teks, diskusi, dan refleksi nilai budaya dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Cerita Rakyat Lampung, Nilai Budaya, Pembelajaran Bahasa Lampung, Pendidikan Karakter.*

## **ABSTRAK BAHASA LAMPUNG**

### **NILAI BUDAYA DELOM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG JAMA IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

**Oleh**

**DELA SHANTIYA**

Penelitian sinji bertujuan guwai ngedeskripsiko nilai-nilai budaya sai wat delom buku cerita rakyat daerah Lampung rik implikasini tehadap pembelajaghan Bahasa Lampung di SMP. Penelitian sinji fokus jama lima cerita rakyat anjak Lampung guwai mengidentipikasi rik nganalisis nilai-nilai budaya sai wat di delomni, jama relevansini delom konteks pendidikan. Masalah sai dihadapi delom penelitian sinji iyulah goh ghepa nilai-nilai budaya delom cerita rakyat Lampung dapok diterapko delom pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP rik goh ghepa relevansini delom pengajaran bahasa jama pembentukan karakter siswa.

Pendekatan sai digunako delom penelitian sinji iyulah kualitatif jama metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakuko ngelalui dokumentasi, yakdo jama ngumpulko kutipan teks anjak buku cerita rakyat Lampung. Selanjutni, teknik analisis data ngeliputi kegiatan membaca rik memahami teks, ngidentipikasi rik ngklasifikasiko data, ngelakuko pengkodean budasarko indikator nilai budaya, mereduksi data, nyajiko data, rik menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ngenunjukko bahwa delom buku cerita rakyat daerah lampung ditunggai nilai- nilai budaya sai ngeliputi: (1) nilai budaya hubungan hulun jama tuhan, sai ngeliputi nilai religius, keimanan, rasa syukur, rik kepasrahan; (2) nilai budaya hubungan hulun jama alam, sai ngecakup ngejaga alam, ngehormati alam, rik ngemanfaatko alam secara bijaksana; (3) nilai budaya hubungan hulun jama masyarakat, sai ngeliputi norma sosial, adat istiadat, solidaritas, rik tanggung jawab sosial; (4) nilai budaya hubungan hulun jama hulun barih, sai ngeliputi saling ngehormati, tulun-ngenulung, keadilan, rik kesetiaan; jama (5) nilai budaya hubungan hulun jama diri tenggalan, sai ngecakup kejujuran, kerja keras, keteguhan prinsip, rik pengendalian diri. Secara keseluruhan ditunggai sejumlah data nilai budaya sai ngenunjukko bahwa cerita rakyat lampung sarat jama ajaran moral rik kearifan lokal. Hasil penelitian sinji diimplikasiko delom pembelajaran bahasa lampung di SMP guwai bahan ajar sastra daerah. Cerita rakyat dapok dimanpaatko guwai ngenanamko nilai karakter, ngeperkuat identitas budaya lokal, jama ngedukung penguatan propil pelajar pancasila ngelalui kegiatan analisis teks, diskusi, rik repleksi nilai budaya delom pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Cerita Rakyat Lampung, Nilai Budaya, Pembelajaran Bahasa Lampung, Pendidikan Karakter.*

## **ABSTRAC**

### **CULTURAL VALUES IN LAMPUNG REGIONAL FOLK STORY BOOKS AND THEIR IMPLICATIONS FOR LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOL**

**By**

**DELA SHANTIYA**

*This study aims to describe the cultural values contained in Lampung folklore books and their implications for Lampung language learning in junior high schools. This study focuses on five folktales from Lampung to identify and analyze the cultural values contained therein, as well as their relevance in an educational context. The problem faced in this study is how the cultural values in Lampung folktales can be applied in Lampung language learning at the junior high school level and how relevant they are in language teaching and student character building.*

*The approach used in this research is qualitative with descriptive methods. Data collection was conducted through documentation, namely collecting text excerpts from Lampung folklore books. Furthermore, data analysis techniques included reading and understanding the text, identifying and classifying data, coding based on cultural value indicators, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.*

*The results of the study indicate that Lampung regional folklore books contain various cultural values, which include: (1) the relationship between humans and God, which includes the values of religiosity, faith, gratitude, and surrender; (2) the relationship between humans and nature, which includes protecting nature, respecting nature, and utilizing nature wisely; (3) the relationship between humans and society, which includes social norms, customs, solidarity, and social responsibility; (4) the relationship between humans and other humans, which includes mutual respect, mutual assistance, justice, and loyalty; and (5) the relationship between humans and oneself, which includes honesty, hard work, firmness of principle, and self-control. The results of this study are implied in the learning of Lampung Language in junior high schools as regional literature teaching materials that can be used to instill character values, strengthen local cultural identity, and support the strengthening of the Pancasila Student Profile through text analysis activities, discussions, and reflections on cultural values in learning.*

**Keywords: Lampung Folktales, Cultural Values, Lampung Language Learning, Character Education.**